

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
(Tidak Diaudit)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 (Unaudited)*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	8	<i>Interim consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	10	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat Rumah : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudic
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director


M. Sahid Mahudic
Direktur / Director

Jakarta,

23 Agustus 2021/August 23, 2021

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2021
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Anindya Novyan Bakrie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : M. Sahid Mahudic
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.



PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	22,627,678	39,436,201	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak berelasi		1,664,600	1,664,600	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp166.072.059 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020		440,390,567	488,227,199	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp166,072,059 as of June 30, 2021 and December 31, 2020
Piutang lain-lain	6			Other receivables
Pihak berelasi		510,325,460	507,325,460	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp66.152.549 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020		110,121,001	105,279,931	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp66,152,549 as of June 30, 2021 and December 31, 2020
Persediaan materi program	7	530,736,776	437,160,472	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	8	23,872,135	21,572,572	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya - neto	9	2,286,450,708	2,258,930,573	Other current assets - net
Total Aset Lancar		3,926,188,925	3,859,597,008	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	19d	115,038,280	115,038,280	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	32c	1,267,796,368	1,252,708,214	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	32e	1,307,109	1,165,424	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	12	1,924,095,945	1,906,524,200	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.380.238.498 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp1.346.632.877 pada tanggal 31 Desember 2020	10	654,403,289	680,914,303	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,380,238,498 as of June 30, 2021 and Rp1,346,632,877 as of December 31, 2020
Aset hak guna	11	73,179,049	36,094,531	Right-of-use assets
Goodwill	13	601,686,785	601,686,785	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	19a	72,743,393	60,334,760	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	14	73,676,862	70,218,425	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4,783,927,080	4,724,684,922	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8,710,116,005	8,584,281,930	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade payables
Pihak berelasi		180,985,087	176,446,307	Related parties
Pihak ketiga		2,237,992,823	2,178,555,387	Third parties
Utang lain-lain	16			Other payables
Pihak ketiga		27,782,441	32,242,541	Third parties
Uang muka pelanggan	17	60,431,594	135,616,957	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	18	1,583,937,226	1,498,569,475	Accrued expenses
Utang pajak	19b	491,147,302	492,327,833	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	21	3,475,650,622	3,381,904,441	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	22	1,774,040	2,141,218	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	20	18,594,720	12,969,355	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>8,078,295,855</u>	<u>7,910,773,514</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	32d	8,106,745	1,334,091	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa		56,858,155	22,685,372	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	22	1,913,912	1,705,596	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	464,765,926	433,348,112	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>531,644,738</u>	<u>459,073,171</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>8,609,940,593</u>	<u>8,369,846,685</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020		1,803,512,716	1,803,512,716	Issued and paid-up capital - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of June 30, 2021 and December 31, 2020
Tambahan modal disetor - neto	1a,1b,24	480,830,278	480,830,278	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(127,278,026)	(127,278,026)	Remeasurement on employee benefits liability
Defisit		<u>(2,626,923,733)</u>	<u>(2,511,700,748)</u>	Deficit
Sub-total		(469,858,765)	(354,635,780)	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	27	<u>570,034,177</u>	<u>569,071,025</u>	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>100,175,412</u>	<u>214,435,245</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8,710,116,005</u>	<u>8,584,281,930</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		
		2021 Enam Bulan/ Six Months	2020 Enam Bulan/ Six Months	
PENDAPATAN USAHA	28	920,275,615	874,105,929	REVENUE
BEBAN USAHA	29			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran Umum dan administrasi		375,995,423 515,761,039	374,720,066 557,674,999	Program and broadcasting General and administrative
Total Beban Usaha		891,756,462	932,395,065	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		28,519,153	(58,289,136)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		265,163	310,234	Interest income
Penghasilan sewa		2,575,758	4,923,667	Rent income
Laba atas pelepasan aset tetap	10	166,853	1,340,379	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan - neto	30	(2,422,975)	(321,540,085)	Interest and finance charges - net Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(119,827,027)	(106,983,438)	Tax penalties and expenses
Beban dan denda pajak		(13,778,094)	(8,853,926)	Impairment loss on receivables
Beban penurunan nilai piutang Lain-lain - neto	5	- (2,788,307)	(128,372,786) (69,415,789)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(135,808,629)	(628,591,744)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(107,289,476)	(686,880,880)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19c	(6,970,357)	10,291,126	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO		(114,259,833)	(676,589,754)	NET LOSS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	23	-	(16,258,859)	Remeasurement on employee benefits liability - net
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	19d	-	-	Income tax on item in other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		-	(16,258,859)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(114,259,833)	(692,848,613)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		
		2021 Enam Bulan/ Six Months	2020 Enam Bulan/ Six Months	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(115,222,985)	(674,182,000)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	963,152	(2,407,754)	Non-controlling interest
Total		(114,259,833)	(676,589,754)	Total
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(115,222,985)	(688,848,307)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	963,152	(4,000,306)	Non-controlling interest
Total		(114,259,833)	(692,848,613)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)				BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)
	31	(6.998)	(40.948)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Saldo Laba/Retained Earnings								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2020	1,803,512,716	481,280,278	(48,937,513)	(1,651,953,467)	583,902,014	564,085,422	1,147,987,436	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	<i>Divestment of subsidiary</i>
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 73	11,22	-	-	8,062,546	8,062,546	-	8,062,546	<i>Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 73</i>
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 71	11,22	-	-	(33,762,913)	(33,762,913)	-	(33,762,913)	<i>Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 71</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah Penerapan PSAK No. 71 dan No. 73	1,803,512,716	481,280,278	(48,937,513)	(1,677,653,834)	558,201,647	564,085,422	1,122,287,069	<i>Balance as of January 1, 2020 effect of applying SFAS No.71 and No.73</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	(674,182,000)	(674,182,000)	(2,407,754)	(676,589,754)	<i>Net profit during the year</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(14,666,307)	-	(14,666,307)	(1,592,552)	(16,258,859)	<i>Other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo 30 Juni 2020	1,803,512,716	481,280,278	(63,603,820)	(2,351,835,834)	(130,646,660)	560,085,116	429,438,456	<i>June 30, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent</i>							Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement on Employee Benefits Liability</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>		
Saldo 1 Januari 2021								1,803,512,716	480,830,278
Laba neto periode berjalan	-	-	-	(115,222,985)	(115,222,985)	963,152	(114,259,833)	<i>Net profit during the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss</i>	
Saldo 30 Juni 2021	1,803,512,716	480,830,278	(127,278,026)	(2,626,923,733)	(469,858,765)	570,034,177	100,175,412	<i>June 30, 2021</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		
		2021 Enam Bulan/ Six Months	2020 Enam Bulan/ Six Months	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		892,926,884	895,727,661	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(497,321,716)	(225,484,008)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		(343,051,939)	(607,643,649)	Cash paid to employees and for other operating activities
				Net cash generated from operations
Kas neto diperoleh dari operasi		52,553,229	62,600,004	Interest received
Penerimaan bunga		265,163	310,234	Payments of corporate income taxes
Pembayaran pajak penghasilan badan		(19,418,990)	(22,495,814)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran bunga dan beban keuangan	20,30	(2,422,975)	(8,878,974)	Payments of tax penalties
Pembayaran denda pajak		(7,055,756)	(9,327,232)	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		23,920,671	22,208,218	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	598,435	3,001,952	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10	(25,626,416)	(18,138,185)	Acquisition of fixed assets and payment of advance for purchase of fixed assets
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya		(3,458,437)	2,807,939	Decrease (increase) in other non-current assets
Kenaikan piutang pihak berelasi		(15,088,154)	(139,411)	Increase due from related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(43,574,572)	(12,467,705)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		
		2021 Enam Bulan/ Six Months	2020 Enam Bulan/ Six Months	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(1,682,823)	(2,770,300)	Payment of consumer finance liabilities
Kenaikan utang pihak berelasi		6,772,654	-	Increase due to related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		5,089,831	(2,770,300)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO		(14,564,070)	6,970,213	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	39,436,201	22,235,701	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(2,244,453)	(241,100)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	22,627,678	28,964,814	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 225, Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 September 2020 oleh Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah di daftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0161051.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 25 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0390847 tanggal 25 September 2020.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders' Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on deed No. 106 dated September 17, 2020 by Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta regarding the holding of a Extraordinary General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0161051.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 25, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390847 dated September 25, 2020.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Para pemegang saham menyetujui untuk:

a. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

b. Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Perubahan tersebut telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0066185.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. HR Rasuna Said RT/RW 00/00 Kel Karet Kuningan Kec Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The shareholders agreed to:

a. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.

b. Approval of amendment to the Company's Article of Association as to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Company.

The amendment has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0066185.AH.01.02 Tahun 2020 dated September 25, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is conducting, among others, trading and business management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

The company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is in the Rasuna Epicentrum Lot Complex. 9 Jl. HR Rasuna Said RT / RW 00/00 Karet Kuningan Village Setia Budi District, South Jakarta Administrative City. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Mei 2019, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 94 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 28 Juni 2019 dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Agustus 2020, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 106 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 17 September 2020.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.

c. Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is based on Minutes of the General Meeting of Shareholders on May 29, 2019, which are listed in Notarial Deed No. 94 from Notary Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., On June 28, 2019 and Minutes of the General Meeting of Shareholders on August 19, 2020, which are listed in Notarial Deed No. 106 from Notary Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., On September 17, 2020.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Robertus Bismarka Kurniawan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berlaku sejak tanggal surat pengunduran diri tersebut.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021/June 30, 2020

Ketua	Ilham Akbar Habibie	Chairman
Anggota	Arie Nugraha	Member
Anggota	Ryka Eko Saputro	Member

Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.194 dan 2.528 karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (Continued)

On March 9, 2021, the Company has received the resignation letter of Mr. Robertus Bismarka Kurniawan as a member of the Company's Board of Commissioners which is effective from the date of the resignation letter.

The composition of the Audit Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 was as follows:

The Group had 2,194 and 2,528 permanent employees as of June 30, 2021 and December 31, 2020 (unaudited), respectively.

e. Structure of the Subsidiaries

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 Juni/ June 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99.9999	2,510,324,755	99.9999	2,547,166,671
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100.0000	375,199,996	100.0000	375,199,998
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99.9991	45,545,666	99.9991	45,545,536
PT Viva Media Baru (VMB)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99.0000	48,322,738	99.0000	47,500,265
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89.9997	6,731,571,115	89.9997	6,594,597,223
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership: Melalui / Through VMB							
PT Sarana Mitra Usaha (SMU)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	99.0000	5,000,000	99.0000	5,000,000

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 Juni/ June 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<u>Melalui / Through IMC</u> PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99.9997	6,790,602,542	99.9997	6,639,905,641
<u>Melalui / Through CAT</u> PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/ <i>and</i> Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	21,602,432	90.0000	21,709,776
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/ <i>and</i> Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	23,069,190	90.0000	23,078,413
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/ <i>and</i> Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	21,085,401	90.0000	21,079,839
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/ <i>and</i> Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	24,496,875	90.0000	24,662,631
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/ <i>and</i> Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	19,886,486	90.0000	19,846,293
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/ <i>and</i> Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	23,212,368	90.0000	23,176,308
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/ <i>and</i> Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	23,071,550	90.0000	23,196,111
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/ <i>and</i> Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	21,198,296	90.0000	21,115,928
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/ <i>and</i> Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90.0000	19,898,948	90.0000	19,850,365
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/ <i>and</i> Palangkaraya	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90.0000	18,592,494	90.0000	19,048,813
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/ <i>and</i> Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90.0000	19,831,541	90.0000	19,911,239

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ and Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry	90.0000	1,004,742	90.0000	1,030,609
<i>Melalui / Through LM</i> PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang	Semarang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90.0000	636,888	90.0000	318,431
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda	Manado	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90.0000	468,283	90.0000	415,114
PT Lativi Mediakarya Medan dan/and Pekanbaru	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90.0000	1,195,677	90.0000	1,139,221
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/and Lampung	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90.0000	640,591	90.0000	624,358
PT Lativi Mediakarya Makassar dan/and Ambon	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90.0000	609,097	90.0000	612,593
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/and Bengkulu	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90.0000	621,697	90.0000	520,968
PT Lativi Mediakarya Palembang dan/and Palangkaraya	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90.0000	912,810	90.0000	820,293
PT Lativi Mediakarya Kendari dan/and Pontianak	Kendari	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90.0000	346,132	90.0000	406,518
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90.0000	1,381,107	90.0000	1,363,560
PT Lativi Mediakarya Bali dan/and Kep. Riau	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90.0000	528,813	90.0000	557,563
PT Lativi Mediakarya Lombok dan/and Palu	Lombok	2014	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90.0000	610,282	90.0000	572,304
PT Lativi Mediakarya Surabaya dan/and Jambi	Surabaya	2018	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90.0000	978,530	90.0000	979,400

Kelompok Usaha memiliki ijin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting licenses as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Jenis Izin/ Type of License</u>	<u>Pemberi Izin/ License Given by</u>	<u>Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted</u>	<u>Jangka Waktu/ Period</u>
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ <i>Terrestrial Television Broadcasting</i>	Menteri Komunikasi dan Informasi/ <i>Minister of Communication and Information</i>	16 Oktober 2016/ <i>October 16, 2016</i>	10 Tahun/ <i>10 Years</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ <i>Terrestrial Television Broadcasting</i>	Menteri Komunikasi dan Informasi/ <i>Minister of Communication and Information</i>	16 Oktober 2016/ <i>October 16, 2016</i>	10 Tahun/ <i>10 Years</i>

1. GENERAL (Continued)

f. Perubahan Kepemilikan Saham

Entitas Anak Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu;
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tanggal 24 November 2020, berdasarkan Akta Notaris No 11 dari Viondin Yunatan, S.H.,Mkn. Perusahaan telah mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Cakra Andalas Fasilitas.

f. Changes in Share Ownership

Subsidiaries of Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu;*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.*

In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

On November 24, 2020, based on Notarial Deed No. 11 from Viondin Yunatan, S.H., Mkn. The company has acquired 30% ownership interest in PT Cakra Andalas Fasilitas.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
2. PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak dan Lombok dan Palu.

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui LM mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Surabaya dan Jambi dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2015, VMB telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 32).

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., Perusahaan telah mengakuisisi 99,9765% kepemilikan pada PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Subsidiaries of Lativi Mediakarya (LM)

In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and
2. PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.

In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak and Lombok and Palu.

In 2018, the Company through LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Surabaya and Jambi from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2015, VMB acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA, representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 32).

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 13 of Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., the Company acquired 99.9765% ownership interest of PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak tidak sependelegasi dan porsi nilai aset neto BKA pada tanggal 27 Desember 2016 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 12) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan atas 4.206 (nilai penuh) lembar saham atau sebesar 98,9647% kepemilikan pada BKA dengan nilai nominal sebesar Rp4.206.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain padalaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada Entitas Anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 32e).

PT Digi Bintang Sinergi (DBS)

Pada tanggal 17 dan 26 September 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 20 dan No. 31 dari Dino Irwin Tengkan, SH, Mkn., AGM telah mengakuisisi 80% kepemilikan pada PT Digi Bintang Sinergi (DBS).

Pada bulan November 2020, AGM telah melakukan penjualan atas 15.600 (nilai penuh) lembar saham atau sebesar 30% kepemilikan pada DBS dengan nilai nominal sebesar Rp1.560.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Desember 2020, AGM telah melakukan penjualan atas 26.000 (nilai penuh) lembar saham atau sebesar 50% kepemilikan pada DBS dengan nilai nominal sebesar Rp2.600.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The difference between the purchase price paid to entity not under common control and the portion of BKA's net asset value as of December 27, 2016 was recorded as "Goodwill" account (Note 12) and presented as part of asset non-current assets in the consolidated statement of financial position.

In December 2020, the Company has sold 4,206 (full amount) shares or 98.9647% ownership in the BKA with a nominal value of Rp4,206,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of the consolidated statement of income (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a Subsidiary to an associate (Note 32e).

PT Digi Bintang Sinergi (DBS)

On September 17 and 26, 2019, based on Notarial Deed No. 20 and No. 31 of Dino Irwin Tengkan, SH, Mkn., the Company acquired 80% ownership interest of PT Digi Bintang Sinergi (DBS).

In November 2020, AGM has sold 15,600 (full amount) shares or 30% ownership in the DBS with a nominal value of Rp1,560,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of the consolidated statement of income (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2020, AGM has sold 26,000 (full amount) shares or 50% ownership in the DBS with a nominal value of Rp2,600,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of the consolidated statement of income (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

1. UMUM (Lanjutan)

g. Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (“Menkominfo”) telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) (“Permenkominfo No.22/2011”).

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), LM dan Entitas Anaknya (LM Semarang dan Padang) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), CAT dan Entitas Anaknya (CAT Bandung dan Bengkulu) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur) serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, LM Manado dan Samarinda memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

1. GENERAL (Continued)

g. Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Menkominfo”) issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 regarding Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception (“Permenkominfo No.22/2011”).

Furthermore, on February 6, 2012, the Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding Multiplexing Broadcasting Business Opportunity in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (“LPPPM”) selection, LM and Subsidiaries (LM Semarang and Padang) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (“LPPPM”), CAT and Subsidiaries (CAT Bandung and Bengkulu) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan), respectively.

In 2013, based on result of LPPPM selection, LM Manado and Samarinda obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah melaksanakan investasi infrastruktur multipleksing seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (“ATVJI”) dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (“ATVLI”) dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”) tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terrestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In 2013, based on result of LPPPM selection, CAT Medan and Batam obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam has implemented multiplexing infrastructure investments as mention in the tender selection documents. However, based on Regulation No. 38P/HUM/2012, the Supreme Court has been granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television (“ATVJI”) and the Indonesian Association of Local Television (“ATVLI”) and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

*The replacement regulation of Permenkominfo No. 22/2011 has been issued that is Regulation of, Minister of Communication and information of the Republic of Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”), regarding implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. Permenkominfo No. 32/2013 was also proposed an objection appeal of the judicial right review by ATVJI and ATVLI to the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the petition with the verdict which declaring the right to judicial review objection inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) through Decision No.16P/HUM/2014, and punish the petitioner to pay the court fee, so legally, Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 27, Tergugat II Intervensi 28 dan Tergugat II Intervensi 29. LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (“PTTUN”) Jakarta dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Pursuant to PTUN’s interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, respectively as Intervening 27 Defendant II, Intervening 28 Defendant II, and Intervening 29 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to PTUN’s interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as Intervening 24 Defendant II, Intervening 25 Defendant II, and Intervening 26 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in Jakarta in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo’s decisions that issued multiplexing broadcasting on terrestrial digital television of free to air fixed Reception and announced all the Kemenkominfo’s decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions, including the decision to grant permission given to LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

According of this decision, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court of Jakarta (“PTTUN Jakarta”) and the appeal statement was submitted on March 17, 2015.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2015 LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan PTTUN Jakarta ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada liabilitas kontijensi yang timbul dari keputusan PTUN ini bagi LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Agustus 2021.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

On August 27, 2015, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam has received Decision Letter dated July 7, 2015 which states that the panel of judges PTTUN Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.

In relation to this decision by PTTUN Jakarta, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation appeal and cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court and then based on the Notification of Judicial Review Decision from PTUN dated December 3, 2018 it has been decided that the request for review has been rejected.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PTUN decision for LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

h. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on August 23, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emitten or Public Companies.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK No. 35 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.
- Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang judul laporan keuangan.
- Amandemen PSAK No. 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- Amandemen PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” .
- Amandemen PSAK No. 62 “Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak dengan Asuransi”.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 112 “Akuntansi Wakaf”.
- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2020 did not result in changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- *IFAS No. 35 “Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities”.*
- *The amendments to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements” about titles of financial statements.*
- *The amendments to SFAS No. 15 “Investments in Associates and Joint Ventures.*
- *The amendments to SFAS No. 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.*
- *The amendments to SFAS No. 62 “Insurance Contracts – Applying SFAS No. 71: Financial Instruments to SFAS No. 62: Insurance Contracts”.*
- *Annual improvements on SFAS No. 1 “Presentation on Financial Statements”.*

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- *SFAS No. 112 “Accounting for Endowments”.*
- *The amendments to SFAS 22 “Business Combination”.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah variabel hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi, setiap komponen dalam penghasilan komprehensif lain dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over more relevant activities;*
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- (c) Ability to use its power over the investee to effect the amount of the investor's returns.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss, each component other comprehensive income and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognized the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

d. Business Combination

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK 38, "Business Combinations of Entities under Common Control", using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized in the profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are not disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Hongkong	1,867	1,819	Hongkong Dollar
Euro	17,254	17,330	Euro
Dolar Amerika Serikat (AS)	14,496	14,105	United States (US) Dollar
Dolar Singapura	10,781	10,644	Singapore Dollar
Yen Jepang	131	136	Japanese Yen

g. Instrumen Keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No.71, "Instrumen Keuangan".

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No.71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

g. Financial Instruments

Starting January 1, 2020, the Group has early adopted SFAS No.71, "Financial Instruments".

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No.71 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or (iii) fair value through profit or loss ("FVPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak berelasi dan pihak ketiga, aset lancar dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No.71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group's financial assets consist of trade receivables - third parties, contract assets, other receivables – related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortized cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No.71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

(ii) Financial assets at at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (“EIR”). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”) (instrument ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Kelompok Usaha memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVPL”)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (“EIR”) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

- (ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”) (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income (“OCI”).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

- (iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVPL”)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial assets at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengkaji atas dasar forward looking atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) month expected credit losses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Kelompok Usaha telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika Kelompok Usaha telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

j. Aset kontrak dan liabilitas

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The impairment assets carrying amount recorded in allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses on receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

j. Contract assets and liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu, Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar. Dana yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2c) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k.. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.

Expired program material inventories that have not been aired and unsuitable program material inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

l.. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

m. Restricted funds

Restricted funds that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted funds to be used to settle liabilities in more than one (1) year is presented under non-current assets.

n. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2c) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian .

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Investment in associates is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

When there has been a change recognized directly in equity from the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the partial interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

Impairment of investments in associated and jointly controlled entities

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associated and jointly-controlled entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associated and jointly-controlled entities is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated and jointly-controlled entities and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Menara, transmiter dan antena	10
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 5
Peralatan komputer dan kendaraan	4 - 5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings and installation
Tower, transmitter and antenna
Studio and broadcasting equipment
Furniture and office equipment
Computer equipment and vehicles

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income in the year the assets are derecognized.

p. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Sewa

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Leases

Accounting policies applied until December 31, 2020 are as follows:

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Finance charges are recorded in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Finance charges are recorded in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Kelompok usaha sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Accounting policies applied on or after January 1, 2020 are as follows:

Group as a lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the interim consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in expenses on a straight line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga 31 Desember 2020

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak atau setelah 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).

Accounting policies applied until December 31, 2020

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the terms of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the interim consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Accounting policies applied on or after January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relative dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu (“overtime”), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu (“at a point in time”). Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

1. Kelompok Usaha memiliki hak kini atas pembayaran aset;
2. Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
3. Kelompok Usaha telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;
5. Pelanggan telah menerima aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

1. the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity’s performance as the Group perform;
2. the Group’s performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied over time, so an entity satisfies the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

1. The Group has a present right to payment for the asset;
2. The customer has legal title to the asset;
3. The Group has transferred physical possession of the asset;
4. The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;
5. The customer has accepted the asset

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Perusahaan akan memverifikasi spot iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

t. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pension imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

u. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 tentang “Pajak Penghasilan”. PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai tentang pajak final. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company recognizes revenue when the advertisement has complete aired. The company will verify ad spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group determine its employee benefits liability under the Labor Law 13/2003 (“the Law”) dated March 25, 2003. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefit

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

u. Income Taxes

The Group has applied PSAK No. 46 “Income Taxes”. This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This PSAK also removes the criteria of final tax. The adoption of this revised PSAK did not have significant impact on the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

v Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Operating Segment

The Group discloses information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.

x Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

y. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak, (jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

PSAK 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAK in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAK according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;
- c. Amount recognized as tax amnesty liabilities, (if any).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 33).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 33).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (*Lanjutan*)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 7).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2n dan 10).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** (*Continued*)

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 5 and 6).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license agreements are amortized based on certain percentages (estimated by management) during the licensing period or based on the number of program views which are earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 7).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2n and 10).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan *investee*, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha secara material (Catatan 2d).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 7).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10 dan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of available-for-sale financial
assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's consolidated financial performance (Note 2d).

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 7).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 10 and 13).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and goodwill.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (*Lanjutan*)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 23).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 18).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** (*Continued*)

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 23).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 18).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas tunai	1,750,357	2,079,751	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,248,564	15,066,020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,358,547	6,985,587	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	894,650	772,417	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BRI Syariah	314,768	2,951,233	PT Bank BRI Syariah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2,709,184	3,996,150	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	18,525,713	29,771,407	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	245,697	680,697	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	272,071	2,074,544	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	517,768	2,755,241	Sub-total
Total kas di bank	19,043,481	32,526,648	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Syariah	1,500,000	4,500,000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mega Tbk	333,840	329,802	PT Bank Mega Tbk
Total setara kas	1,833,840	4,829,802	Total cash equivalent
Total	22,627,678	39,436,201	Total

Seluruh kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang kecuali rekening yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2021, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dengan jangka waktu 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 3.25%. PT Bank Mega Syariah menggunakan sistem bagi hasil 69,320% Nasabah dan 30,680% Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dengan jangka waktu 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 3.25%. PT Bank Mega Syariah menggunakan sistem bagi hasil 69,320% Nasabah dan 30,680% Bank.

All cash in banks and time deposits were placed with third parties. Cash and cash equivalents were not pledged as collateral for long-term bank loans except bank account were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

As of June 30, 2021, cash equivalents are time deposits with PT Bank Mega Tbk with a period of 1 (one) months and can be extended automatically with interest rates of 3.25%. PT Bank Mega Syariah uses a profit sharing system of 69.320% customers and 30.680% of Bank.

As of December 31, 2020, cash equivalents are time deposits with PT Bank Mega Tbk with a period of 1 (one) months and can be extended automatically with interest rates of 3.25%. PT Bank Mega Syariah uses a profit sharing system of 69.320% customers and 30.680% of Bank. -

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	1,664,600	1,664,600	<i>Others (each below Rp1.5 billion)</i>
Total pihak berelasi	1,664,600	1,664,600	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwisata	128,019,472	164,823,685	<i>PT Wira Pamungkas Pariwisata</i>
PT Bintang Media Mandiri	32,500,257	30,513,436	<i>PT Bintang Media Mandiri</i>
PT Star Reachers Indonesia	26,823,115	32,870,887	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
PT Cipta Pratama Kreasi	23,045,187	17,219,468	<i>PT Cipta Pratama Kreasi</i>
PT Adlink	20,764,883	9,986,900	<i>PT Adlink</i>
PT Dwi Sapta Pratama	19,208,893	12,231,957	<i>PT Dwi Sapta Pratama</i>
PT Dian Mentari Pratama	17,439,748	21,491,968	<i>PT Dian Mentari Pratama</i>
PT Omnicom Media Group Indonesia	15,353,147	13,012,428	<i>PT Omnicom Media Group Indonesia</i>
PT Asia Media Prisma	13,918,719	12,768,088	<i>PT Asia Media Prisma</i>
PT Citra Surya Indonesia	11,536,321	8,711,646	<i>PT Citra Surya Indonesia</i>
PT Tempo Promosi	11,447,644	8,623,651	<i>Tempo Promosi</i>
PT Inter Pariwisata Global	11,259,847	18,657,490	<i>PT Inter Pariwisata Global</i>
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	10,062,437	11,126,934	<i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i>
PT Ohio Surya Media	8,898,509	10,791,809	<i>PT Ohio Surya Media</i>
PT Artek n Partners	8,156,432	3,737,563	<i>PT Artek n Partners</i>
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5,960,461	5,960,461	<i>PT Kaswall Dinamika Indonesia</i>
PT Cursor Media	5,204,458	5,204,458	<i>PT Cursor Media</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	236,863,096	228,114,545	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Total pihak ketiga	606,462,626	654,299,258	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(166,072,059)	(166,072,059)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	440,390,567	488,227,199	<i>Third parties - net</i>
Neto	442,055,167	489,891,799	Net
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	5.08%	5.71%	Percentage of trade receivables - related parties to total assets

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	441,496,473	488,859,765	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	558,694	1,032,034	<i>US Dollar</i>
Total	442,055,167	489,891,799	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	227,156,968	287,926,480	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	97,997,785	85,531,013	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	65,075,617	58,508,482	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	36,291,302	35,153,824	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	181,605,554	188,844,059	<i>More than 90 days</i>
Total	608,127,226	655,963,858	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(166,072,059)	(166,072,059)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	442,055,167	489,891,799	<i>Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	166,072,059	80,469,766	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No.71	-	62,654,964	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS No.71</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71	166,072,059	143,124,730	<i>Balance as of January 1, 2020 effect of applying SFAS No.71</i>
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	-	22,947,329	<i>Impairment loss for the period</i>
Pembukuan kembali	-	-	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	166,072,059	166,072,059	<i>Ending Balance</i>

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	227,156,968	287,926,480	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	97,997,785	85,531,013	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	65,075,617	58,508,482	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	36,291,302	35,153,824	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	181,605,554	188,844,059	<i>More than 90 days</i>
Total	608,127,226	655,963,858	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(166,072,059)	(166,072,059)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	442,055,167	489,891,799	<i>Net</i>

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	166,072,059	80,469,766	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No.71	-	62,654,964	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS No.71</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71	166,072,059	143,124,730	<i>Balance as of January 1, 2020 effect of applying SFAS No.71</i>
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	-	22,947,329	<i>Impairment loss for the period</i>
Pembukuan kembali	-	-	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	166,072,059	166,072,059	<i>Ending Balance</i>

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes it can no longer be recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on a review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Digi Bintang Sinergi (dahulu PT Portrait Ciptakarya Talenta)	508,693,931	505,693,931	PT Digi Bintang Sinergi (formerly PT Portrait Ciptakarya Talenta)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>1,631,529</u>	<u>1,631,529</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak berelasi	<u>510,325,460</u>	<u>507,325,460</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Marindo Mega Buana	13,233,946	12,880,162	PT Marindo Mega Buana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>163,039,604</u>	<u>158,552,318</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	176,273,550	171,432,480	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(66,152,549)</u>	<u>(66,152,549)</u>	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	<u>110,121,001</u>	<u>105,279,931</u>	Third parties - net
Neto	<u>620,446,461</u>	<u>612,605,391</u>	Net
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of other receivables - related parties to total assets

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang lain-lain dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for other receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the other receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	66,152,549	1,825,287	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No.71	<u>-</u>	<u>1,571,529</u>	Adjustment effect of applying SFAS No. 71
Saldo 1 Januari 2020	66,152,549	3,396,816	Balance as of January 1, 2020
Kerugian penurunan periode berjalan	<u>-</u>	<u>62,755,733</u>	Impairment current period
Saldo Akhir	<u>66,152,549</u>	<u>66,152,549</u>	Ending Balance

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Program lisensi	527,283,653	434,385,389
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	577,498	475,887
Program dalam penyelesaian	2,875,625	2,299,196
Total	530,736,776	437,160,472

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Asuransi	7,773,261	9,170,742
Sewa	7,167,507	3,532,579
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	8,931,367	8,869,251
Total	23,872,135	21,572,572

9. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Uang muka kepada pemasok	2,263,257,168	2,239,215,396
Uang muka kepada karyawan	23,146,988	19,406,926
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	46,552	308,251
Total	2,286,450,708	2,258,930,573

7. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

Licensed programs
In-house and commissioned programs
Work in-progress programs
Total

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

8. PREPAID EXPENSES

Insurance
Rent
Others (each below Rp2 billion)
Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

Advances to vendors
Advances to employees
Others (each below Rp2 billion)
Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 30 Juni/ Balance June 30, 2021		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Hak atas tanah	31,206,659	-	-	-	31,206,659	Land rights	
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	280,149,152	639,047	-	1,863,939	282,652,138	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna	
Peralatan studio dan penyiaran	586,391,576	643,331	-	193,700	587,228,607	Studio and broadcasting equipment	
Perabotan dan peralatan kantor	496,573,010	3,416,197	-	5,330,152	505,319,359	Furniture and office equipment	
Peralatan komputer	89,307,899	915,248	3,548	1,372,217	91,591,816	Computer equipment	
Kendaraan	90,981,758	743,612	-	-	91,725,370	Vehicles	
	72,353,876	1,523,961	2,480,477	1,517,603	72,914,963		
Sub-total	1,646,963,930	7,881,397	2,484,025	10,277,611	1,662,638,913	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	380,583,250	1,697,235	-	(10,277,611)	372,002,874	Construction-in-progress	
Total Biaya Perolehan	2,027,547,180	9,578,632	2,484,025	-	2,034,641,787	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	168,036,821	7,910,912	-	-	175,947,733	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna	
Peralatan studio dan penyiaran	510,664,968	9,316,189	-	-	519,981,157	Studio and broadcasting equipment	
Perabotan dan peralatan kantor	455,617,257	9,024,499	-	-	464,641,756	Furniture and office equipment	
Peralatan komputer	75,878,806	4,940,637	3,344	-	80,816,099	Computer equipment	
Kendaraan	78,534,904	714,345	-	-	79,249,249	Vehicles	
	57,900,121	3,751,482	2,049,099	-	59,602,504		
Total Akumulasi Penyusutan	1,346,632,877	35,658,064	2,052,443	-	1,380,238,498	Total Accumulated Depreciation	
Jumlah Tercatat	680,914,303				654,403,289	Carrying Amount	
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2020	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Hak atas tanah	31,206,659	-	-	-	31,206,659	Land rights	
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	280,131,925	2,182	-	374,783	389,828	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna	
Peralatan studio dan penyiaran	584,146,716	98,924	-	-	2,145,936	Studio and broadcasting equipment	
Perabotan dan peralatan kantor	494,888,502	264,334	1,946,884	-	3,367,058	Furniture and office equipment	
Peralatan komputer	82,116,298	5,829,540	538,661	596,163	2,496,885	Computer equipment	
Kendaraan	95,305,918	672,504	5,703,149	95,111	801,596	Vehicles	
	85,904,255	1,514,070	14,195,850	868,599	-	72,353,876	
Sub-total	1,653,700,273	8,381,554	22,384,544	1,934,656	9,201,303	1,646,963,930	
Aset dalam penyelesaian	379,982,792	11,555,727	1,753,966	-	(9,201,303)	380,583,250	
Total Biaya Perolehan	2,033,683,065	19,937,281	24,138,510	1,934,656	-	2,027,547,180	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2020	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	150,316,059	18,095,545	-	374,783	-	168,036,821	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	489,057,792	21,607,176	-	-	-	510,664,968	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	433,456,296	24,015,177	1,854,216	-	-	455,617,257	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	68,099,584	8,572,482	438,629	354,632	-	75,878,806	Computer equipment
Kendaraan	77,462,715	1,295,927	160,845	62,893	-	78,534,904	Vehicles
	59,734,333	10,748,348	12,090,144	492,416	-	57,900,121	
Total Akumulasi Penyusutan	1,278,126,779	84,334,655	14,543,834	1,284,724	-	1,346,632,877	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	755,556,286					680,914,303	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Program dan penyiaran (Catatan 27)	8,977,371	14,348,788	Program and broadcasting (Note 27)
Umum dan administrasi (Catatan 27)	26,680,693	29,169,811	General and administrative (Note 27)
Total	35,658,064	43,518,599	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Harga jual	598,435	2,178,822	Selling price
Nilai buku	431,582	838,443	Book value
Laba atas Pelepasan Aset Tetap	166,853	1,340,379	Gain on Disposal of Fixed Assets

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/ renewed upon expiration.

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijaminkan dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 22).

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 22).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021 / June 30, 2021				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	50% - 90%	352,900,563	Agustus 2021 - Desember 2021/ August 2021 - December 2021/ Agustus 2021 - November 2021/ August 2021 - November 2021/	<i>Buildings and installation Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	50% - 90%	8,518,665	Juli 2021 - September 2021/ July 2021 - September 2021/	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	70% - 95%	7,733,525	Agustus 2021 - November 2021/ August 2021 - November 2021/	<i>Furniture and office equipment</i>
	60% - 95%	<u>2,850,122</u>		
Total		<u>372,002,875</u>		Total

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	20% - 90%	354,107,523	Maret-Oktober 2021/ March-October 2021 Maret-Agustus 2021/ March-August 2021	<i>Buildings and installation Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	45% - 90%	8,889,096	Maret-Oktober 2021/ March-October 2021	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Mesin elektrik	47% - 95%	14,484,295	Juli 2021/July 2021	<i>Mechanical Electrical</i>
Perabotan dan peralatan kantor	52%	394,979	Maret-September 2021 March-September 2021	<i>Furniture and office equipment</i>
	55% - 95%	<u>2,707,357</u>		
Total		<u>380,583,250</u>		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp337,464 miliar, USD8,7 juta, EUR907 ribu, GBP4.800, JPY38.770.200 dan Rp357,64 miliar, USD9,5 juta, EUR11,5 juta, GBP16 ribu, SGD14, JPY38.770.200 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

Fixed assets except land rights, are insured by several insurance companies against the risk of loss, natural disasters and other risks based on a certain policy package with a sum of Rp337.464 billion, USD8.7 million, EUR907 thousand, GBP4.800, JPY38.770.200 and Rp357.64 billion, USD9.5 million, EUR11.5 million, GBP16 thousand, SGD14, JPY38,770,200 as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan kepada PT. Mitra Iswara & Rorimpandey, China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Reliance Indonesia, PT. Asuransi Adira, PT. Asuransi Videi, PT Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi Intra Asia. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai harga perolehan dari aset-aset masing-masing sebesar Rp 982.680.550 dan Rp917.154.389.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 21 dan 22).

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK No. 73 dan mutasinya adalah sebagai berikut:

	1 Januari / January 1/ 2021	Penambahan/ Additional	30 Juni/ June 30, 2021
Model biaya			
Bangunan	106,283,848	33,287,121	139,570,969
Menara, transmitter dan antena	30,174,011	15,109,761	45,283,772
Total	136,457,859	15,109,761	184,854,741
Akumulasi Penyusutan			
Penyesuaian PSAK No. 73	(67,194,763)	-	(67,194,763)
Bangunan	(7,324,902)	(9,778,544)	(17,103,446)
Menara, transmitter dan antena	(25,843,663)	(1,533,820)	(27,377,483)
Total	(100,363,328)	(11,312,364)	(111,675,692)
Nilai Tercatat	36,094,531		73,179,049

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are insured with PT. Mitra Iswara & Rorimpandey, China Taiping Insurance Indonesia, PT. Reliance Indonesia Insurance, PT. Adira Insurance, PT. Videi Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT. Intra Asia Insurance. The insurance company is not affiliated with the Group.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group had fixed assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The total acquisition costs of such assets amounted to Rp 982,680,550 and Rp917,154,389, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities and for consumer finance liabilities (Notes 21 and 22).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets on January 1, 2020 after initial implementation of SFAS No. 73 as follows :

Cost Model
Building
Tower, transmitter and antenna
Total
Accumulated Depreciation
Adjustment SFAS No. 73
Building
Tower, transmitter and antenna
Total
Carrying Amount

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	1 Januari 2020 Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ January 1, 2020 After Initial Implementation of SFAS No. 73	Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Model biaya</u>				<u>Cost Model</u>
Bangunan	85,780,548	20,503,300	106,283,848	Building
Menara, transmitter dan antena	-	30,174,011	30,174,011	Tower, transmitter and antenna
Total	85,780,548	50,677,311	136,457,859	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Penyesuaian PSAK No. 73	(67,194,763)	-	(67,194,763)	Adjustment SFAS No. 73
Bangunan		(7,324,902)	(7,324,902)	Building
Menara, transmitter dan antena	-	(25,843,663)	(25,843,663)	Tower, transmitter and antenna
Total	(67,194,763)	(33,168,565)	(100,363,328)	Total
Nilai Tercatat	18,585,785		36,094,531	Carrying Amount

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini :

*Depreciation expenses were charged to the following
accounts :*

	30 Juni/ June 30,		
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Program dan penyiaran (Catatan 27)	1,533,820	-	Program and broadcasting (Note 27)
Umum dan administrasi (Catatan 27)	9,778,544	6,227,553	General and administrative (Note 27)
Total	11,312,364	6,227,553	Total

Kelompok usaha menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.924.095.945 dan Rp1.906.524.200.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,924,095,945 and Rp1,906,524,200, respectively.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai uang muka pembelian aset tetap.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to advance for purchase of fixed assets impairment.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

13. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Lativi Mediakarya	594,906,169	594,906,169	<i>PT Lativi Mediakarya</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi	6,780,616	6,780,616	<i>PT Cakrawala Andalas Televisi</i>
Total	601,686,785	601,686,785	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Jaminan sewa	62,889,596	59,133,834	<i>Rental deposits</i>
Aset tidak berwujud			<i>Intangible asset</i>
Aplikasi	9,430,369	8,551,858	<i>Application</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1,356,897	2,532,733	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	73,676,862	70,218,425	Total

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets based on original currency were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	41,689,880	39,256,554	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	31,986,982	30,961,871	<i>US Dollar</i>
Total	73,676,862	70,218,425	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Digi Bintang Sinergi (dahulu PT Portrait Ciptakarya Talenta)	179,785,087	175,246,268	PT Digi Bintang Sinergi (dahulu PT Portrait Ciptakarya Talenta)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1,200,000	1,200,039	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>180,985,087</u>	<u>176,446,307</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
<u>Program</u>			<u>Program</u>
PT Soraya Intercine Films	238,315,638	247,049,982	PT Soraya Intercine Films
PT Dwiwarna Sentosa Ria	207,600,000	212,250,000	PT Dwiwarna Sentosa Ria
PT Tripar Multivision Plus	168,554,679	162,190,738	PT Tripar Multivision Plus
PT Verona Indah Picture	115,158,798	166,604,548	PT Verona Indah Picture
Spectrum Film	118,998,222	70,324,553	Spectrum Film
Parkit Film	86,378,937	78,974,200	Parkit Film
Red Candle	20,687,079	22,727,546	Red Candle
PT Kompak Mantap Indonesia	16,804,769	17,614,264	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Radio Merpati Darmawangsa	10,923,049	11,353,533	PT Radio Merpati Darmawangsa
PT Cahaya Lemon Abadi	6,314,832	8,418,648	PT Cahaya Lemon Abadi
Studio Film Sukses	2,871,377	3,709,612	Studio Film Sukses
Zuffa International, LLC	6,559,440	8,145,063	Zuffa International, LLC
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	93,656,012	71,970,763	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>1,092,822,832</u>	<u>1,069,979,917</u>	Sub-total
<u>Operasional</u>			<u>Operational</u>
PT Garuda Marga Agung	53,996,250	53,996,250	PT Garuda Marga Agung
PT Mitra Indoprima Makmur	52,987,500	52,987,500	PT Mitra Indoprima Makmur
PT Asmawa Abadi Raya	52,987,500	52,987,500	PT Asmawa Abadi Raya
PT Abira Poetra Utama	52,650,000	52,650,000	PT Abira Poetra Utama
PT Satria Persada	52,312,500	52,312,500	PT Satria Persada
PT Alam Citra Manunggal	52,312,500	52,312,500	PT Alam Citra Manunggal
PT Berkah Wirausaha Mandiri	52,275,000	52,275,000	PT Berkah Wirausaha Mandiri
PT Bumi Agung Kalani	51,099,750	51,099,750	PT Bumi Agung Kalani
PT Sampurna Inti Cakra	50,745,000	50,745,000	PT Sampurna Inti Cakra
PT Adijaya Pijar Utama	50,171,250	50,171,250	PT Adijaya Pijar Utama
PT Bina Aktiva Nuansa	49,964,200	49,964,200	PT Bina Aktiva Nuansa
PT Ardan Niaga Mandiri	44,286,450	44,286,450	PT Ardan Niaga Mandiri
PT Bumi Damar Sejahtera	47,812,500	47,812,500	PT Bumi Damar Sejahtera
PT Media Kreasi Gemilang	42,015,350	42,015,350	PT Media Kreasi Gemilang
PT Nusantara Agrapada Abadi	39,744,250	39,744,250	PT Nusantara Agrapada Abadi
PT Bhakti Nusa Adicita	29,362,500	29,362,500	PT Bhakti Nusa Adicita
PT Argus Jasa Raya	29,362,500	29,362,500	PT Argus Jasa Raya
PT Rajawali Cahaya Persada	29,025,000	29,025,000	PT Rajawali Cahaya Persada

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Indosat Tbk	12,020,701	14.546.855	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	6,390,751	6,010,770	<i>PT Cahaya Lemmon Abadi</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	293,648,539	269,454,700	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	1,145,169,991	1,108,575,470	<i>Sub-total</i>
Total pihak ketiga	2,237,992,823	2,178,555,387	<i>Total third parties</i>
Total	2,418,977,910	2,355,001,694	Total
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	0.01%	0.01%	Percentage of trade payables - related parties to total liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	2,385,088,783	2,294,893,759	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	33,772,195	40,480,874	<i>US Dollar</i>
Euro	108,006	2,573,841	<i>Euro</i>
Lain-lain	8,926	17,053,220	<i>Others</i>
Total	2,418,977,910	2,355,001,694	Total
	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	80,857,496	144,167,778	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai dengan 30 hari	87,934,435	87,911,569	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	86,469,976	80,043,250	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	229,368,435	195,115,638	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1,934,347,568	1,847,763,459	<i>More than 90 days</i>
Total	2,418,977,910	2,355,001,694	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain pada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp27,782,441 dan Rp32.242.541.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	27,481,085	31,868,294	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	84,678	150,348	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	216,678	223,899	<i>Others</i>
Total	27,782,441	32,242,541	Total

16. OTHER PAYABLES

Other payables represents other payables to third parties as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp 27,782,441 and Rp32,242,541. respectively.

The details of other payables based on original currency were as follows:

17. UANG MUKA PELANGGAN

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang muka sewa aset	8,760,001	4,128,762	<i>Advances for rental of assets</i>
Uang muka pelanggan	51,671,593	131,488,195	<i>Customer advances</i>
Total	60,431,594	135,616,957	Total

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Bunga	1,317,170,475	1,281,643,385	<i>Interest</i>
Produksi <i>in-house</i>	158,110,999	95,929,745	<i>In-house production</i>
Insentif	13,400,995	54,293,806	<i>Incentive</i>
Sewa	25,664,687	9,177,733	<i>Rental</i>
Utilitas	1,520,730	836,826	<i>Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	68,069,340	56,687,980	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	1,583,937,226	1,498,569,475	Total

18. ACCRUED EXPENSES

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp72.743.393 dan Rp60.334.760 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

a. Claims for Tax Refund

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp72,743,393 and Rp60,334,760 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	11,888,416	14,319,557	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	188,687,251	181,023,297	<i>Article 21</i>
Pasal 23	20,427,079	31,750,331	<i>Article 23</i>
Pasal 25	21,460,986	21,461,986	<i>Article 25</i>
Pasal 26	31,263,522	33,637,180	<i>Article 26</i>
Pasal 29	380,792	419,792	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	211,227,452	204,350,402	<i>Value Added Tax</i>
Denda pajak	5,811,804	5,365,288	<i>Tax penalties</i>
Total	491,147,302	492,327,833	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ June 30, 2020	
Kini	(6,970,357)	-	<i>Current</i>
Tangguhan	-	10,291,126	<i>Deferred</i>
Total	(6,970,357)	10,291,126	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:

	2021	2020	
	<i>Enam Bulan/ Six Months</i>	<i>Enam Bulan/ Six Months</i>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	107,289,476	686,880,837	<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak dan transaksi eliminasi	<u>(153,996,040)</u>	<u>(1,361,062,794)</u>	<i>Income before tax subsidiaries and elimination transaction</i>
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(46,706,564)	(674,181,957)	<i>Gain (loss) before income tax - Company</i>
Beda temporer	2,027,810	1,856,109	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	<u>108,008,401</u>	<u>365,079,361</u>	<i>Permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	63,329,647	(307,246,487)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	<u>(2,988,165,461)</u>	<u>(2,449,817,093)</u>	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of the year</i>
Kompensasi rugi fiskal	<u>(2,924,835,814)</u>	<u>(2,757,063,580)</u>	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
VMB	-	-	<i>VMB</i>
LM	-	-	<i>LM</i>
CAT	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>CAT</i>
Total	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Total</i>
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	-	-	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	419,792	15,694,130	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Penghapusan utang/provisi pajak penghasilan	-	-	<i>Written off income tax payables/provision</i>
Pembayaran pajak	(39,000)	(185,392)	<i>Payments of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Prepayments of income tax</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>380,792</u>	<u>15,508,738</u>	<i>Tax Payable Article 29</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2020	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 71/ Adjustment upon Application of SFAS No.71	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 71/ Adjustment upon Application of SFAS No.73	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment in Tax Rate Effect		Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2020	
				Labanya/ Profit or Loss	Saldo Laba/ Retained Earnings					
Aset Pajak Tangguhan										
Entitas Induk										
Liabilitas imbalan kerja	4,192,152	-	-	(503,058)	-	-	457,297	875,574	5,021,965	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	612,454,274	-	-	(73,494,514)	-	-	118,436,641	-	657,396,401	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	1,568,583	-	-	18,823	-	-	78,174	-	1,665,580	Fixed assets
Piutang lain-lain	-	345,736	-	-	-	-	13,806,261	-	14,151,997	
Penyisihan aset pajak tangguhan	(618,215,009)	(345,736)	-	73,809,342	-	-	(132,778,373)	(875,574)	(678,405,350)	Allowance for deferred tax assets
Entitas Anak										
Akumulasi rugi fiskal	11,766,386	-	-	-	-	-	(2,077,372)	-	9,689,014	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	71,097,516	-	-	(5,351,190)	(550,485)	(82,560)	5,469,144	19,732,195	90,314,620	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	20,277,499	12,516,339	-	(87,396)	(1,171,871)	-	5,101,187	-	36,635,758	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(9,108,089)	-	-	(9,303,824)	(75,507)	-	9,463,997	-	(9,023,423)	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(13,117,761)	-	-	96,264	82,093	-	1,501,271	(511,960)	(11,950,093)	Allowance for deferred tax assets
Aset hak - guna	-	-	(4,646,446)	-	557,574	-	3,461,276	-	(627,596)	Right-of-use assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	80,915,551	12,516,339	(4,646,446)	(14,646,146)	(1,158,196)	(82,560)	22,919,503	19,220,235	115,038,280	Deferred Tax Assets - Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan										Deferred Income Tax Expense

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2016 hingga 2019 sebagai berikut:

For the period ended December 31, 2020, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 26, 4(2) and Value Added Tax (VAT) for the fiscal period 2016 until 2019 as follows:

	2020					
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	-	4,002	-	-	-	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	-	159,399	1,000	18,200	-	STP for fiscal year 2017
STP untuk tahun fiskal 2018	193,378	38,752	48,080	11,564	-	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2019	-	314,569	193,971	8,660	243,244	STP for fiscal year 2019
Total	193,378	516,722	243,051	38,424	243,244	Total

PT Lativi Mediakarya (LM)

PT Lativi Mediakarya (LM)

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, LM menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan LM untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2019 sebagai berikut:

For years ended December 31, 2020, LM received a number of tax collection letters from tax office that required LM to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Value Added Tax (VAT) for the fiscal period 2019 as follows:

	2020			
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	40,105	STP for fiscal year 2016
Total	-	-	40,105	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

PT Visi Media Baru (VMB)

PT Visi Media Baru (VMB)

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, VMB menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan VMB untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 23, 25, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2016, 2017, 2018 sebagai berikut:

For years ended December 31, 2020, VMB received a number of tax collection letters from tax office that required VMB to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Value Article 21, 23, 25, 29, and Added Tax (VAT) for the fiscal period 2016, 2017, 2018 as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	40,813	420	1,016	-	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	-	-	-	25,000	STP for fiscal year 2017
STP untuk tahun fiskal 2018	-	1,307	-	-	STP for fiscal year 2018
Total	40,813	1,727	1,016	25,000	Total

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp11.975.000.

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the implementation of Law No. 11 of 2016 on tax amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, the Group have participated in this tax amnesty with obtain SKPP between October 4, 2016 to December 31, 2017 amounting to Rp11,975,000.

LM melakukan reklasifikasi aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp450.000.

LM reclassified the tax amnesty assets on December 31, 2020 amounting to Rp450,000.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

Pada tanggal 20 Januari 2020, CAT dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen kelima perjanjian sewa menyewa mengenai perubahan jangka waktu sewa bangunan menjadi lima (5) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On January 20, 2020, CAT and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the fifth amendment of the lease agreement regarding the change in the lease period of the building to five (5) years effectively from the BAST date or on February 1, 2016 to January 31, 2021 and can be extended based on the agreement of the parties.

Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 36).

The most recent extended was done on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 36).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan CAT adalah sebesar 9,7%.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan transponder dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti Transponder Occasional dan selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014. Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, LM dan PT Infocom Nusantara Prima menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di lantai 9 gedung The Convergence Indonesia dengan jangka waktu sewa tiga (3) tahun dengan diberikan hak opsi satu (1) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 7 Agustus 2018 sampai dengan 7 Agustus 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, LM dan PT Bakrie Global Ventura menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di lantai Ground Floor (GF) gedung The Convergence Indonesia dengan jangka waktu sewa tiga (3) tahun dengan diberikan hak opsi satu (1) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan 1 Oktober 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 19 Juni 2020, LM dan Telkom menandatangani perjanjian Layanan Sewa transponder Satelit, Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 (Catatan 36).

Rata-rata tertimbang suku bunga yang digunakan LM adalah sebesar 1,94% - 5,04%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa pada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

The weighted average of CAT's incremental borrowing rate applied was 9.7%.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014. The period of this agreement was extended several times.

On August 7, 2018, LM and PT Infocom Nusantara Prima signed a lease agreement for office space on the 9th floor of The Convergence Indonesia building with a lease term of three (3) years with an option right of one (1) year starting from the date of BAST or on August 7, 2018 to August 7, 2021 and can be extended based on the agreement of the parties.

On October 1, 2019, LM and PT Bakrie Global Ventura signed a lease agreement for office space on the Ground floor (GF) of The Convergence Indonesia building with a lease term of three (3) years with an option right of one (1) year starting from the date of BAST or on October 1, 2019 to October 1, 2022 and can be extended based on the agreement of the parties.

On June 19, 2020, LM and Telkom signed the transponder rental services agreement, This agreement was valid until June 30, 2025 (Note 36).

The weighted average of LM's interest rate applied was 1.94% - 5.04%.

The reconciliation maturity of lease liability in related parties and third parties, as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			<i>Lease liabilities</i>
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa Menggunakan suku bunga 1,94% - 9,7%	81,627,282 <u>(1,902,629)</u>	37,321,679 <u>(1,666,952)</u>	<i>Operating lease commitments Based on lease agreement Using an interest rate of 1.94 - 9.7%</i>
Nilai Tercatat	<u>79,724,653</u>	<u>35,654,727</u>	<i>Carrying Amount</i>

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification maturity of lease liability in related parties and third parties, as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bakrie Global Ventura	2,657,382	6,247,267	<i>PT Bakrie Global Ventura</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Infocom Nusantara Prima	2,657,382	3,338,270	<i>PT Infocom Nusantara Prima</i>
PT Bhaskara Mitra Manunggal	50,129,845	3,469,923	<i>PT Bhaskara Mitra Manunggal</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,008,266	22,599,267	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
Sub-total	75,452,875	35,654,727	<i>Sub-total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	18,594,720	12,969,355	<i>Less short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>56,858,155</u>	<u>22,685,372</u>	<i>Long-term portion</i>

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pemberi Pinjaman	3,475,650,622	3,381,904,441	<i>Lenders</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	3,475,650,622	3,381,904,441	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	-	-	<i>Non-current portion at nominal value</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Non-Current Portion at Amortized Cost</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan USD230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 ("**Credit Agreement**"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017 Perseroan telah menandatangani:

- (1) *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Lativi Mediakarya ("Lativi") sebagai para peminjam ("*Borrowers*"), (ii) Perseroan, PT Intermedia Capital Tbk, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin ("*Guarantors*"), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama ("*Mandated Lead Arrangers*"), (iv) lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent, senior security agent, dan common security agent* ("*Common Security Agent*") (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan Lativi suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior ("*Senior Term Loan Facility*") sebesar USD173.602.676 secara *non-tunai (cashless)*. Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan *Credit Agreement*.
- (2) *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) Perseroan sebagai *Borrower*, (ii) CAT, Lativi, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent, common security agent, offshore account bank dan onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman berjangka secara *junior* ("*Junior Term Loan Facility*") sebesar USD78.371.904 secara *non-tunai (cashless)*. Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Regarding The Company's refinancing process of USD 230,000,000 *Credit Agreement* dated November 1, 2013 ("**Credit Agreement**"), on October 17, 2017 The Company has signed:

- (1) *Senior Facility Agreement* arranged by and between among others (i) PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Lativi Mediakarya ("Lativi") as "*Borrowers*", (ii) The Company, PT Intermedia Capital Tbk., PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "*Guarantors*" (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "*Mandated Lead Arrangers*", (iv) *financial institutions of initial lenders* ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited as *senior facility agent, senior security agent, and common security agent* ("*Common Security Agent*"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as *offshore bank account*; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as *onshore bank account where Lenders will provide CAT and Lativi a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing The Company's loan stated in the Credit Agreement*.
- (2) *Junior Facility Agreement* arranged by and between among others, (i) The Company as *Borrower*, (ii) CAT, Lativi and other *guarantors* as *Guarantors*, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited as *junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide The Company a cashless USD 78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing the company's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement*.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, *merger*, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

if the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	1,50:1	1,50:1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 <i>September 30, 2018 to June 30, 2019</i>	1,25:1	1,25:1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	1,00:1	1,25:1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 <i>December 31, 2019 to March 31, 2020</i>	1,00:1	1,00:1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	0,75:1	1,00:1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 <i>September 30, 2020 to December 31, 2020</i>	0,50:1	0,75:1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 <i>March 31, 2021 to June 30, 2021</i>	-	0,75:1
30 September 2021 s/d 30 September 2022 <i>September 30, 2021 to September 30, 2022</i>	-	0,50:1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	0,25:1

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:*

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	4,10:1	4,10:1
30 September 2018 / <i>September 30, 2018</i>	3,75:1	3,75:1
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	3,50:1	3,50:1
31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	3,25:1	3,25:1
30 Juni 2019 / <i>June 30, 2019</i>	3,00:1	3,00:1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	2,75:1	2,75:1

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2019 / December 31, 2019	2,50:1	2,50:1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	2,00:1	2,25:1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	1,50:1	2,00:1
30 September 2020 / September 30, 2020	1,25:1	2,00:1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	1,00:1	1,75:1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 March 31, 2021 to June 30, 2021	-	1,50:1
30 September 2021 s/d 31 Maret 2022 September 30, 2021 to March 31, 2022	-	1,25:1
30 Juni 2022 s/d 30 September 2022 June 30, 2022 to September 30, 2022	-	1,00:1
31 Desember 2022 dan sesudahnya December 31, 2022 and thereafter	-	0,50:1

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

- the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 December 31, 2017 to March 31, 2018	1,75:1	1,75:1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 June 30, 2018 to September 30, 2018	1,50:1	1,75:1
31 Desember 2018 / December 31, 2018	2,00:1	2,00:1
31 Maret 2019 / March 31, 2019	2,25:1	2,25:1
30 Juni 2019 / June 30, 2019	2,25:1	2,50:1
30 September 2019 / September 30, 2019	3,00:1	2,75:1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	3,25:1	3,00:1

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Tanggal/ Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Maret 2020 / March 31, 2020	3,50:1	3,25:1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	4,00:1	3,50:1
30 September 2020 / September 30, 2020	4,50:1	4,00:1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	5,00:1	4,50:1
31 Maret 2021 / March 31, 2021	-	5,00:1
30 Juni 2021 / June 30, 2021	-	5,50:1
30 September 2021 / September 30, 2021	-	6,00:1
31 Desember 2021 / December 31, 2021	-	6,50:1
31 Maret 2022 / March 31, 2022	-	7,00:1
30 Juni 2022 / June 30, 2022	-	8,00:1
30 September 2022 / September 30, 2022	-	9,00:1
31 Desember 2022 dan sesudahnya December 31, 2022 and thereafter	-	10,00:1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan antara lain bersama CAT, LM serta kreditur Senior Facility dan kreditur Junior Facility dan Madison Pacific Trust Limited telah menandatangani conditional Debt Settlement Agreement sehubungan dengan penyelesaian atau pelunasan utang Senior Facility dan Junior Facility tanggal 17 Oktober 2017, dimana berdasarkan perjanjian tersebut para pihak menyetujui bahwa penyelesaian atau pelunasan utang Senior Facility dan Junior Facility akan dilakukan dengan mekanisme pembiayaan kembali dengan fasilitas refinancing dari bank lokal dan debt to equity swap. Di samping itu telah disetujui pula bahwa seluruh bunga dan biaya-biaya yang telah timbul dan belum dibayarkan sehubungan dengan Senior Facility.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

On December 22, 2020, the Company with, among others, CAT, LM, and Senior Facility Lenders and Junior Facility Lenders, and Madison Pacific Trust Limited have signed a conditional Debt Settlement Agreement in connection with the settlement or debt settlement of the Senior Facility and Junior Facility dated October 17, 2017, under which the parties agree that the settlement or debt settlement of the Senior Facility and Junior Facility will be carried by way of a refinancing from local bank and debt to equity swap. In addition, it is agreed that all interest and fees under Senior Facility and Junior Facility that been incurred but have been unpaid shall be waived in their entirety.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

Konsumen	Jenis	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Type	Lessors
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	2,007,223	2,447,105	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	Kendaraan	1,594,299	1,219,949	Vehicle	PT BCA Finance
Dipo Star Finance	Kendaraan	86,430	179,760	Vehicle	Dipo Star Finance
Total		3,687,952	3,846,814		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		1,774,040	2,141,218		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		1,913,912	1,705,596		Long-Term Portion

22. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group had consumer finance liabilities to:

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			Minimum payments due in the years:
2021	1,371,493	2,350,706	2021
2022	2,013,194	1,313,610	2022
2023	1,212,421	776,596	2023
2024	327,040	-	2024
2025	54,507	-	2025
Total pembayaran minimum	4,978,655	4,440,912	Total minimum payments
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(1,290,703)	(594,098)	Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	3,687,952	3,846,814	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian jangka pendek	1,774,040	2,141,218	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	1,913,912	1,705,596	Long-Term Portion

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 10).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 10).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan, IMC, VMB, CAT, dan LM pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 19 Februari 2021.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto	6,5% - 7,00%
Tingkat kenaikan gaji	9% - 10%
Tingkat kecacatan	5%
Usia pensiun normal	55-56 tahun / years
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV (2019)/ Indonesian Mortality Table IV (2019)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 464.765.926 dan Rp 433.348.112.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Kewajiban imbalan pasti	433,348,112	301,158,672	269,444,210	278,017,346	182,775,795	Defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	35,010,965	93,805,697	(53,689,629)	96,242,905	54,225,286	Adjustment liabilities program

Tabel di bawah ini memberikan analisis sensitivitas pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Asumsi Keuangan	Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja		Increase (Decrease) of Benefit Liability		Financial Assumption
	Penurunan 1%	1% Decrease	Kenaikan 1%	1% Increase	
	2020	2019	2020	2019	
Tingkat kenaikan gaji	(655,521,489)	(294,995,485)	688,763,210	309,213,517	Salary increment rate
Tingkat diskonto	217,497,246	309,707,660	(182,652,497)	(295,227,910)	Discount rate

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability the Company, IMC, VMB, CAT, and LM as of December 31, 2020 were calculated by PT Padma Raya Aktuarial, an independent actuary, in its reports dated February 19, 2021.

The key assumptions used for the calculation of Employee benefits is as follows:

	2020	
Tingkat diskonto	6,5% - 7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9% - 10%	Salary increment rate
Tingkat kecacatan	5%	Disability rate
Usia pensiun normal	55-56 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV (2019)/ Indonesian Mortality Table IV (2019)	Mortality rate

The present value of employee benefits liability as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp464,765,926 and Rp433,348,112 respectively.

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

The tables below provide sensitivity analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of December 31, 2020 are as follows:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Beban jasa kini	18,659,410	887,090	19,546,500	Current service cost
Beban jasa lalu	-	-	-	Past service cost
Beban bunga	12,118,814	194,360	12,313,174	Interest cost
Bunga neto atas liabilitas (aset)	-	-	-	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian aktuarial	-	(441,860)	(441,860)	Loss actuarial
Total	30,778,224	639,590	31,417,814	Total

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Beban jasa kini	34,957,616	4,135,385	39,093,001	Current service cost
Beban jasa lalu	(25,006,072)	-	(25,006,072)	Past service cost
Beban bunga	476,939	53,212	530,151	Interest cost
Bunga neto atas liabilitas (aset)	23,281,298	814,900	24,096,198	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian aktuarial	-	(883,720)	(883,720)	Loss actuarial
Total	33,709,781	4,119,777	37,829,558	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Saldo awal	423,258,795	10,089,317	433,348,112	Beginning balance
Pelepasan entitas anak	-	-	-	Divestment of subsidiary
Penyesuaian saldo awal	-	-	-	Adjustment on Beginning balance
Mutasi masuk	-	-	-	Transfer in
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				Benefit expense charged to profit or loss
Beban jasa kini	18,659,410	887,090	19,546,500	Current service cost
Beban bunga	12,118,814	194,360	12,313,174	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	(441,860)	(441,860)	Actuarial loss
Sub-total	30,778,224	639,590	31,417,814	Sub-total
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				Remeasurements charged to other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	Experience adjustments
Perubahan di asumsi aktuarial	-	-	-	Changes in actuarial assumptions
Asumsi demografis	-	-	-	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	-	-	-	Financial assumptions
Sub-total	-	-	-	Sub-total
Saldo Akhir	454,037,019	10,728,907	464,765,926	Ending Balance

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31,2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Saldo awal	301,158,672	-	301,158,672	Beginning balance
Pelepasan entitas anak	(330,240)	-	(330,240)	Divestment of subsidiary
Penyesuaian saldo awal	-	11,049,620	11,049,620	Adjustment on Beginning balance
Mutasi masuk	623,350	-	623,350	Transfer in
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				Benefit expense charged to profit or loss
Beban jasa kini	34,957,616	4,135,385	39,093,001	Current service cost
Beban jasa lalu	(25,006,072)	-	(25,006,072)	Past service cost
Beban bunga	476,939	53,212	530,151	Interest cost
Bunga neto atas iabilitas (aset)	23,281,298	814,900	24,096,198	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian aktuarial	-	(883,720)	(883,720)	Actuarial loss
Sub-total	33,709,781	4,119,777	37,829,558	Sub-total
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				Remeasurements charged to other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	35,010,965	-	35,010,965	Experience adjustments
Perubahan di asumsi aktuarial	1,318,068	-	1,318,068	Changes in actuarial assumptions
Asumsi demografis	30,721	-	30,721	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	62,971,227	-	62,971,227	Financial assumptions
Sub-total	99,330,981	-	99,330,981	Sub-total
Pembayaran manfaat	(11,233,749)	(5,080,080)	(16,313,829)	Benefits paid
Saldo Akhir	423,258,795	10,089,317	433,348,112	Ending Balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2020, as follows:

	<u>Tidak Terdiskonto/Undiscounted</u>		
	31 Desember/ December 31, 2020		
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	18,885,950	21,443,722	One (1) year to three (3) years
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	114,370,883		Three (3) year to five (5) years
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	343,685,765		Five (5) years to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	1,797,845,831		Over than ten (10) years

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	2021			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8,839,399,293	53.69%	883,939,929	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1,120,149,476	6.81%	112,014,948	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Banque Pictet and Cie SA Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	947,142,000	5.75%	94,714,200	Banque Pictet and Cie SA Public
	4,522,759,631	27.47%	452,275,963	(full amount of each below 5%)
Sub-total	15,429,450,400	93.72%	1,542,945,040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300,000,000	1.82%	75,540,000	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734,820,000	4.46%	185,027,676	Public
				(full amount of each below 5%)
Sub-total	1,034,820,000	6.28%	260,567,676	Sub-total
Total	16,464,270,400	100%	1,803,512,716	Total
Pemegang Saham	2020			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8,839,399,293	53.69%	883,939,929	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1,156,253,920	7.02%	115,625,392	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	5,433,797,187	33.01%	543,379,719	Public
				(full amount of each below 5%)
Sub-total	15,429,450,400	93.72%	1,542,945,040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300,000,000	1.82%	75,540,000	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734,820,000	4.46%	185,027,676	Public
				(full amount of each below 5%)
Sub-total	1,034,820,000	6.28%	260,567,676	Sub-total
Total	16,464,270,400	100%	1,803,512,716	Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek.

The composition of shareholders as of June 30, 2021 and December 31, 2020 was based on Report of PT Ficomindo Buana Registrar, Stock Exchange Administrative Bureau.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333,400,000	333,400,000	<i>Share premium from initial public offering</i>
Agio saham dari pelaksanaan waran	204,994,505	204,994,505	<i>Share premium from exercised warrants</i>
Biaya emisi saham	(36,228,846)	(36,228,846)	<i>Stock issuance costs</i>
Agio saham dari setoran modal	<u>2,232</u>	<u>2,232</u>	<i>Share premium from paid-in capital</i>
Sub-total	502,167,891	502,167,891	<i>Sub-total</i>
Pengampunan pajak (Catatan 19f)	11,525,000	11,525,000	<i>Tax amnesty (Note 19f)</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 26)	<u>(32,862,613)</u>	<u>(32,862,613)</u>	<i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 26)</i>
Total	<u>480,830,278</u>	<u>480,830,278</u>	<i>Total</i>

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

(1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

(1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPEMENDALI (Lanjutan)**

**26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura	27,499,999	26,994,196	505,803	PT Bakrie Global Ventura

(2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan IMC kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

(2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura	74,904,327	51,670,615	23,233,712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5,095,667	3,515,101	1,580,566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79,999,994	55,185,716	24,814,278	Total

(3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

(3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

(4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

(4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Diterima/ Amount Received</u>	<u>Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Asia Global Media	620,000	548,012	71,988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp32.862.613.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Intermedia Capital Tbk Masyarakat	552,287,886	550,646,115
PT Investasi Media Niaga	9,654,043	9,893,514
PT Penyiaran Niaga Nusantara	9,703,993	9,943,464
PT Kreasi Adicipta	(813,550)	(726,697)
PT Citra Lentera Abadi	(813,550)	(726,697)
PT Jejaring Media Global	14,950	40,921
PT Recapital Advisors	405	405
Total	570,034,177	569,071,025

Kepentingan nonpengendali atas laba rugi neto masing-masing sebesar Rp963.152 dan Rp 2.407.754 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar Rp963.152 dan Rp4.000.306 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity was as follows:

<i>PT Intermedia Capital Tbk Public</i>
<i>PT Investasi Media Niaga</i>
<i>PT Penyiaran Niaga Nusantara</i>
<i>PT Kreasi Adicipta</i>
<i>PT Citra Lentera Abadi</i>
<i>PT Jejaring Media Global</i>
<i>PT Recapital Advisors</i>
Total

Non-controlling interest in net income (loss) amounted to Rp963,152 and Rp2,407,754, respectively, for the year ended June 30, 2021 and 2020.

Non-controlling interest in total other comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp963,152 and Rp4,000,306, respectively, for the year ended June 30, 2021 and 2020.

28. PENDAPATAN USAHA

	30 Juni/ Juni 30,	
	2021	2020
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months
Pendapatan dari iklan	913,261,918	870,473,764
Pendapatan dari non-iklan	7,013,697	3,632,165
Total	920,275,615	874,105,929

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

28. REVENUES

<i>Revenue from advertisement</i>
<i>Revenue from non-advertisement</i>
Total

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

28. REVENUES (Continued)

	30 Juni/ June 30,				Customers
	2021		2020		
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
Pelanggan					
PT Wira Pamungkas Pariwara	215,843,024	23%	256,114,041	29%	PT Wira Pamungkas Pariwara
Lain-lain	704,432,591	77%	617,991,888	71%	Others
Total	920,275,615	100%	874,105,929	100%	Total

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ Juni 30,		
	2021 Enam Bulan/ Six Months	2020 Enam Bulan/ Six Months	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan program materi	345,127,211	304,181,574	Amortization of program material inventories
Penyusutan (Catatan 10)	8,977,371	14,348,788	Depreciation (Note 10)
Beban program	10,020,069	10,891,766	Program expense
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1,533,820	-	Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Sewa transponder (Catatan 34)	1,440,000	3,640,000	Transponder lease (Note 34)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	8,896,952	41,657,938	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	375,995,423	374,720,066	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	278,407,574	333,682,769	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	44,024,006	59,346,605	Marketing
Jasa profesional	34,774,919	25,007,088	Professional fee
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	31,417,814	16,947,896	Employee benefits expense (Note 20)
Penyusutan (Catatan 10)	26,680,693	29,169,811	Depreciation (Note 10)
Air, listrik dan komunikasi	16,271,845	18,940,540	Water, electricity and communication
Sewa	17,727,260	12,718,271	Rental
Transportasi	15,200,619	10,380,422	Transportation
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	9,778,544	12,642,158	Depreciation Right-of-use assets (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	9,998,272	10,161,844	Repair and maintenance
Kebersihan dan keamanan	1,584,736	14,085,664	Cleaning and security
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	29,894,757	14,591,931	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	515,761,039	557,674,999	Sub-total
Total	891,756,462	932,395,065	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Verona Indah Pictures dan PT Soraya Intercines Film.

29. OPERATING EXPENSES (Continued)

For the six month periode ended June 30, 2021, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Verona Indah Pictures and PT Soraya Intercines Film.

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	30 Juni/ Juni 30,		
	2021 Enam Bulan/ Six Months	2020 Enam Bulan/ Six Months	
Beban bank	2,224,829	2,195,282	Bank charges
Liabilitas pembiayaan konsumen	198,146	295,246	Consumer finance liabilities
Amortisasi biaya transaksi	-	8,713,721	Amortization of transaction costs
Beban bunga pinjaman bank	-	310,335,836	Interest on bank loans
Total	2,422,975	321,540,085	Total

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

31. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	30 Juni/ Juni 30,		
	2021 Enam Bulan/ Six Months	2020 Enam Bulan/ Six Months	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(115,222,985)	(674,182,000)	Loss attributable to owners of the parent
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16,464,270,400	16,464,270,400	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Rugi per Saham Dasar/Dilusian (Angka Penuh)	(6.998)	(40.948)	Basic/Diluted Loss per Share (Full Amount)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Revenues

	30 Juni / June 30,		
	2021 Enam Bulan/ Six Months	2020 Enam Bulan/ Six Months	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	120	120	Revenue from related parties (each below Rp2 billion)
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0.00%	0.00%	Percentage to Total Revenues

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	30 Juni / June 30,		
	2021	2020	
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	255,300	332,400	<i>General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)</i>
Persentase terhadap Total Beban Usaha	0.03%	0.04%	Percentage to Total Operating Expenses

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	PT Digital Media Asia	590,461,385	
PT Digi Bintang Sinergi	390,179,672	390,179,672	<i>PT Digi Bintang Sinergi</i>
PT Bedigital Konektivitas Asia	279,165,511	270,173,016	<i>PT Bedigital Konektivitas Asia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	7,989,800	1,894,141	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	1,267,796,368	1,252,708,214	Total
Persentase terhadap Total Aset	14.44%	14.59%	Percentage to Total Assets

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp590,46 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, due from PT Digital Media Asia amounting to Rp590.46 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. These loans were denominated in Rupiah currency.

Piutang dari PT Digi Bintang Sinergi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp390,179 miliar merupakan piutang atas penjualan persediaan materi program. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

Due from PT Digi Bintang Sinergi as of June 30, 2021 and December 31, 2020, amounting to Rp390.179 billion represents receivable from the sale of program material inventories. This loan uses the Rupiah currency.

Piutang dari PT Bedigital Konektivitas Asia pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp279,165 dan Rp270,173 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

Due from PT Bedigital Konektivitas Asia as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp279.165 and Rp270.173 billion represent reimbursement of expenses related to operating expenses. This loan uses the Rupiah currency.

Piutang lainnya pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7,9 miliar dan Rp1,8 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

Others as of June 30, 2021 and December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp7.9 billion and Rp1.8 billion, respectively, are reimbursements for expenses related to operating expenses. This loan uses the Rupiah currency.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	8,106,745	1,334,091	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	8,106,745	1,334,091	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	0.09%	0.02%	Percentage to Total Liabilities

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Investasi pada entitas asosiasi

e. Investment in associates

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Gemilang Olahraga Indonesia	397,694	397,694	<i>PT Gemilang Olahraga Indonesia</i>
PT Cakra Andalas Fasilitas	321,685	180,000	<i>PT Cakra Andalas Fasilitas</i>
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	181,676	181,676	<i>PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia</i>
PT Sarana Intermedia Utama	181,538	181,538	<i>PT Sarana Intermedia Utama</i>
PT Dinamika Usaha Mandiri	181,516	181,516	<i>PT Dinamika Usaha Mandiri</i>
PT Dinamika Usaha Mandiri	43,000	43,000	<i>PT Dinamika Usaha Mandiri</i>
Total	1,307,109	1,165,424	Total
Persentase terhadap Total Aset	0.01%	0.01%	Percentage to Total Assets

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2021	Bagian Laba Neto/ Equity in Net Profit	Saldo 30 Juni/ Balance June 30, 2021	
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29.8%	397,694	-	397,694	<i>PT Gemilang Olahraga Indonesia</i>
PT Sarana Intermedia Utama	44.4%	181,676	-	181,676	<i>PT Sarana Intermedia Utama</i>
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44.4%	181,538	-	181,538	<i>PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia</i>
PT Dinamika Usaha Mandiri	44.4%	181,516	-	181,516	<i>PT Dinamika Usaha Mandiri</i>
PT Cakra Andalas Fasilitas	30.0%	180,000	141,685	321,685	<i>PT Cakra Andalas Fasilitas</i>
PT Bedigital Konektivitas Asia	1.0%	43,000	-	43,000	<i>PT Bedigital Konektivitas Asia</i>
Total		1,165,424	141,685	1,307,109	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2020	Penambahan investasi baru/ Additional new investment	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Profit	Divestasi/ Divestment	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2020	
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29.8%	390,222	-	7,472	-	397,694	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama	44.4%	176,437	-	5,239	-	181,676	PT Sarana Intermedia Utama
PT Media Sarana Olahraga Indonesia	44.4%	176,299	-	5,239	-	181,538	PT Media Sarana Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	44.4%	176,277	-	5,239	-	181,516	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Cakra Andalas Fasilitas	30.0%	-	180,000	-	-	180,000	PT Cakra Andalas Fasilitas
PT Bedigital Konektivitas Asia	1.0%	-	-	(3,745,570)	3,788,570	43,000	PT Bedigital Konektivitas Asia
Total		919,235	180,000	(3,722,381)	3,788,570	1,165,424	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai investasi pada DMA dan VPI sebesar nihil.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the value of the Company's investment in DMA and VPI is nil.

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Details of total assets and liabilities of associates as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

	30 Juni / June 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	
PT Bedigital Konektivitas Asia	258,736,985	284,717,931	249,283,454	272,999,313	PT Bedigital Konektivitas Asia
PT Digital Media Asia (DMA)	25,010,232	788,877,116	25,173,499	789,040,383	PT Digital Media Asia (DMA)
PT Gemilang Olahraga Indonesia	20,932,397	20,949,061	20,932,397	20,949,061	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI)	3,631,922	17,150,296	3,631,922	17,150,296	PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI)
PT Cakra Andalas Fasilitas	1,802,871	730,588	600,000	600,000	PT Cakra Andalas Fasilitas
PT Dinamika Usaha Mandiri	413,820	421,661	415,780	423,621	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama	413,670	421,511	415,630	423,471	PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	403,116	410,958	405,076	412,918	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
Total	311,345,011	1,113,679,121	300,857,758	1,101,999,063	Total

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Details of total revenues and net losses of associates for the three month period ended June 30, 2021 and June 30, 2020 were as follows:

	30 Juni 2021/ June, 2021 Enam Bulan/ Six Months		30 Juni 2020/ June, 2020 Enam Bulan/ Six Months		
	Pendapatan/ Revenue	Laba neto/ Net Profit	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	
PT Cakra Andalas Fasilitas	8,741,252	472,283	-	-	PT Cakra Andalas Fasilitas
PT Bedigital Konektivitas Asia	46,834	(2,209,373)	-	-	PT Bedigital Konektivitas Asia
PT Digital Media Asia (DMA)	-	(81,634)	-	(12,360,097)	PT Digital Media Asia (DMA)
PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI)	-	(8,981)	-	-	PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI)
PT Dinamika Usaha Mandiri	-	(1,961)	-	-	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama	-	(1,961)	-	-	PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	-	(1,961)	-	-	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
Total	8,788,086	(1,833,585)	-	(12,360,097)	Total

f. Transaksi-transaksi dengan PT Intermedia Capital Tbk yang telah dieliminasi adalah sebagai berikut:

f. Transactions with PT Intermedia Capital Tbk are eliminated as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2021	2020	
Pendapatan usaha	1,685,767	225,596	<i>Revenues</i>
Beban umum dan administrasi	1,198,200	2,004,827	<i>General and administrative expense</i>
Piutang usaha pihak berelasi	-	406,546	<i>Trade receivable related party</i>
Utang usaha pihak berelasi	1,060,271	1,018,444	<i>Trade payable related party</i>
Utang lain-lain pihak berelasi	3,327,162	1,827,400	<i>Other payable related party</i>
Utang pihak berelasi:			<i>Due to related party:</i>
dari Perusahaan	4,089,259,748	4,076,326,017	<i>from the Company</i>
dari PT Lativi Mediakarya	5,979,166	5,684,975	<i>from PT Lativi Mediakarya</i>
dari PT Asia Global Media	367,559,672	367,559,672	<i>from PT Asia Global Media</i>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang pihak berelasi kepada MDIA masing-masing sebesar Rp4.089.259.748 dan Rp4.076.326.017 terdiri dari refinancing pinjaman Perusahaan, utang yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha CATV kepada Perusahaan.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, due to related party MDIA amounting to Rp4,089,259,748 and Rp4,076,326,017 respectively consists of the Company loan refinancing, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable CATV assigned to the Company.

Utang yang berasal dari refinancing pinjaman Perusahaan dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Payables arising from the Company loan refinancing and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited.

Utang kepada MDIA yang berasal dari LM masing-masing sebesar Rp5.979.166 dan Rp5.684.975 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan dana talangan pembayaran pokok dan bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

The Due to MDIA from LM amounting Rp5,979,166 and Rp5,684,975 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, represent bailout on loan Madison Pasific Trust Limited and Company operations.

Utang kepada MDIA yang berasal dari AGM sebesar Rp367.559.672 pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan transaksi pengalihan uang muka pembelian program.

Debt to MDIA originating from AGM amounting to Rp367,559,672 on December 31, 2020, represents a transfer transaction of program purchase advances.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

(Lanjutan)

- g. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2021	2020
	Enam Bulan/ Six Months	Enam Bulan/ Six Months
Imbalan jangka pendek		
Dewan Komisaris	3,590,440	3,545,388
Direksi	49,393,495	42,618,126
Total	52,983,934	46,163,514

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Cakra Andalas Fasilitas merupakan entitas asosiasi dari PT CAT.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Bedigital Konektivitas Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia dan PT Dinamika Usaha Mandiri merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

(Continued)

- g. Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors was as follows:

<i>Short-term benefits Boards of Commissioners Boards of Directors</i>
Total

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

h. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.
- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies under the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.
- PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.
- PT Cakra Andalas Fasilitas is an associated company of PT CAT.
- PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.
- PT Bedigital Konektivitas Asia is an associated company of the company.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia and PT Dinamika Usaha Mandiri are associated companies of PT Redal Semesta.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

	30 Juni / June 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas tunai	1,750,357	1,750,357	2,079,751	2,079,751	Cash on hand
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Kas di bank dan setara kas	20,877,321	20,877,321	37,356,450	37,356,450	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	442,055,167	442,055,167	489,891,799	489,891,799	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	620,446,461	620,446,461	612,605,391	612,605,391	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	1,267,796,368	1,267,796,368	1,252,708,214	1,252,708,214	Due from related parties
Aset lancar lainnya neto	2,286,450,708	2,286,450,708	2,258,930,573	2,258,930,573	Other current assets - net
Aset tidak lancar lainnya	64,246,493	64,246,493	70,218,425	70,218,425	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	4,703,622,875	4,703,622,875	4,723,790,603	4,723,790,603	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	2,418,977,910	2,418,977,910	2,355,001,694	2,355,001,694	Trade payables
Utang lain-lain	27,782,441	27,782,441	32,242,541	32,242,541	Other payables
Beban masih harus dibayar	1,583,937,226	1,583,937,226	1,498,569,475	1,498,569,475	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	8,106,745	8,106,745	1,334,091	1,334,091	Due to related parties
Liabilitas sewa	56,858,155	56,858,155	35,654,727	35,654,727	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3,532,508,777	3,532,508,777	3,381,904,441	3,381,904,441	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	20,508,632	20,508,632	3,846,814	3,846,814	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	7,648,679,886	7,648,679,886	7,308,553,783	7,308,553,783	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak
- input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of reporting period:

Based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date (level 1),
- inputs are inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (level 2), and
- are unobservable inputs for the asset or liability (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

(Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang, dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

(Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related parties, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related parties).

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

30 Juni/ June 30, 2021			
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 35,718	517,768	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 73,221	558,694	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD 2,206,607	31,986,982	Other non-current asset
Total		<u>33,063,444</u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 2,329,760	33,772,195	Trade payables
	EUR 6,260	108,006	
	SGD 828	8,926	
Utang lain-lain	USD 5,841	84,678	Other payables
	EUR 721	12,432	
	SGD 18,945	204,246	
Beban masih harus dibayar	USD 90,864,408	1,317,170,475	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD 239,766,185	3,475,650,622	Long-term bank loans
Total		<u>4,827,011,580</u>	Total
Liabilitas - Neto		<u>(4,793,948,135)</u>	Liabilities - Net
31 Desember/ December, 31 2020			
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 195,338	2,755,241	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 73,168	1,032,034	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD 2,195,097	30,961,849	Other non-current assets
Total		<u>34,749,124</u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 2,869,964	40,480,874	Trade payables
	EUR 148,518	2,573,841	
	SGD 1,602,130	17,053,220	
	JPY 1		
Utang lain-lain	USD 10,659	150,348	Other payables
	EUR 7,205	12,486	
	SGD 19,862	211,413	
Beban masih harus dibayar	USD 90,864,408	1,281,643,385	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD 239,766,185	3,381,904,441	Long-term bank loans
Total		<u>4,724,030,008</u>	Total
Liabilitas - Neto		<u>(4,689,280,884)</u>	Liabilities - Net

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021				
	Enam Bulan/ Six Months				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	915,977,030	-	(2,715,112)	913,261,918	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	7,013,697	-	7,013,697	Intersegment revenues
Total Pendapatan	915,977,030	7,013,697	(2,715,112)	920,275,615	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	375,995,423	-	-	375,995,423	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	470,073,745	49,482,405	(3,795,111)	515,761,039	General and administrative
Total Beban Usaha	846,069,168	49,482,405	(3,795,111)	891,756,462	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	69,907,862	(42,468,708)	-	28,519,153	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga				265,163	Interest income
Penghasilan sewa				2,575,758	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				166,853	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan				(2,422,975)	Interest and finance charges
Laba selisih kurs - neto				(119,827,027)	Gain on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(13,778,094)	Tax penalties and expenses
Beban penurunan nilai piutang				-	Impairment loss on receivables
Lain-lain - neto				(2,788,307)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(135,808,629)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(107,289,476)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(6,970,357)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				(114,259,833)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	9,665,418,602	8,454,808,655	9,410,111,252	8,710,116,005	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(6,402,794,717)	(8,854,243,952)	6,647,098,076	(8,609,940,593)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	9,460,846	117,786	-	9,578,632	Capital expenditures
Penyusutan	26,680,693	8,977,371	-	35,658,064	Depreciation

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020 Enam Bulan/ Six Months				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	872,175,658	-	(1,701,894)	870,473,764	<i>External revenues</i>
Pendapatan antar segmen	-	33,593,836	(29,961,670)	3,632,166	<i>Intersegment revenues</i>
Total Pendapatan	872,175,658	33,593,836	(31,663,564)	874,105,930	<i>Total Revenues</i>
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	404,681,737	-	(29,961,671)	374,720,066	<i>Program and broadcasting</i>
Umum dan administrasi	503,508,990	55,867,903	(1,701,894)	557,675,000	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha	908,190,727	55,867,903	(31,663,564)	932,395,065	<i>Total Operating Expenses</i>
HASIL SEGMENT	(36,015,069)	(22,274,068)	-	(58,289,136)	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga				310,234	<i>Interest income</i>
Penghasilan sewa				4,923,667	<i>Rent income</i>
					<i>Gain on disposal of</i>
Laba pelepasan aset tetap				1,340,379	<i>fixed assets</i>
Bunga dan beban keuangan				(321,540,085)	<i>Interest and finance charges</i>
					<i>Loss on foreign exchange -</i>
Rugi selisih kurs - neto				(106,983,438)	<i>net</i>
Beban dan denda pajak				(8,853,926)	<i>Tax penalties and expenses</i>
Beban penurunan nilai piutang				(128,372,786)	
Lain-lain - neto				(69,415,789)	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto				(628,591,744)	<i>Other Charges - Net</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(686,880,880)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				10,291,126	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				(676,589,754)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	9,609,771,532	8,384,753,331	9,666,269,578	8,328,255,285	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(6,385,748,600)	(8,405,846,392)	6,892,778,163	(7,898,816,829)	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	40,250,011	6,887,531	-	47,137,542	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	39,567,128	3,951,471	-	43,518,599	<i>Depreciation</i>

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 27).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of more than 10% from total consolidated revenues (Note 27).

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- 1) Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).

- 2) Pada tanggal 19 Juni 2020, LM dan Telkom menandatangani perjanjian Layanan Sewa *transponder* Satelit dengan kapasitas *bandwidth* 14MHz (SCPC), frekuensi 4164-4178MHz, polarisasi horizontal termasuk free/Gratis penggunaan *Transponder Occasional* 4MHz untuk 48 (empat puluh delapan) jam / 2 hari/ tahun. Harga sewa *transponder* adalah sebesar Rp420.000 per tahun, dimulai tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- 1) *On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.*

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was available up to January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

The period of this agreement was extended several times. The most recent extended was done on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 20).

- 2) *On June 19, 2020, LM and Telkom signed the satellite transponder rent services agreement with a bandwidth of 14MHz (SCPC), frequency 4164-4178MHz, horizontal polarization include freeusage of occasional transponders 4MHz for 48(forty eight) hours / 2 days/ year. Transponder rental fees amounted to Rp420,000 per year, starting July 1, 2020 until June 30, 2025.*

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

- 3) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp78.248.997. Perjanjian kerjasama berlaku selama tiga tahun terhitung sejak Perseroan memberikan surat perintah kerja kepada CBG (tanggal efektif). Jika pada Tanggal Efektif CBG tidak melaksanakan perjanjian ini, CBG wajib mengembalikan 100% biaya implementasi *multiplexing*.
- 4) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- 5) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perijinan, pengadaan tanah dan bangunan dan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
 - b. Estimasi biaya pengurusan perijinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.

Perjanjian ini berlaku selama delapan tahun sejak tanggal penandatanganan. Atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan, BSP akan dikenakan denda sebesar 1 per mil per hari (maksimum 5%).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- 3) On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation *Multiplexing* Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The agreement is valid for three years since the Company gives work order to CBG (Effective Date). If on the Effective Date CBG does not implement this agreement, CBG must return 100% of the *multiplexing* implementation costs.
- 4) On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.
- 5) On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion with the following details:
 - a. Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and
 - b. The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.

This Agreement is valid for eight years since the signing date. For the delay in completing the work, BSP will be charged 1 per mile per day (maximum 5%).

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

- 6) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum \pm 5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
- 7) Pada tanggal 1 Juli 2017, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *news, horizons* dan *entertainment news* sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

	Jumlah / Amount Dalam / In USD
1 Juli 2017 - 30 Juni 2018	138.000
1 Juli 2018 - 30 Juni 2019	141.000
1 Juli 2019 - 30 Juni 2020	144.000

Setelah periode perjanjian berakhir, perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun.

- 8) Pada tanggal 16 Maret 2018, IMC dan PT Infocom Nusantara Prima (“INP”) menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 miliar.
- 9) Pada tanggal 17 Desember 2018, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaruan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.
- 10) Pada tanggal 30 September 2020, CAT dan PT Marindo Mega Buana menandatangani perjanjian pengakuan hutang (Dana Pinjaman) sebesar Rp12.421.423. Dana pinjaman dapat mengalami penambahan (top-up) seiring dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan bisnis operasi (Dana Pinjaman Tambahan). Dana Pinjaman dan Dana Pinjaman Tambahan tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi sesuai kesepakatan kedua pihak dengan cara pembayaran secara langsung, melakukan konversi atas dana pinjaman atau dengan cara lain yang disepakati kedua pihak.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- 6) On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of \pm 5 ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion. This Agreement valid until December 31, 2023
- 7) On July 1, 2017, LM signed a *Subscriber Agreement With APTN* to broadcast news, horizons and entertainment news until June 30, 2020, with license fee details as follows:

July 1, 2017 – June 30, 2018
July 1, 2018 – June 30, 2019
July 1, 2019 – June 30, 2020

After the agreement period ends, the agreement will be automatically renewed for a period of one year.

- 8) On March 16, 2018, IMC and PT Infocom Nusantara Prima (“INP”) signed an *Assignment Agreement* sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp407 billion.
- 9) On December 17, 2018, CAT and VMA has signed a *renewal of management service fee agreement* for five (5) years period starting on January 2019 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.
- 10) On September 30, 2020, CAT and PT Marindo Mega Buana signed a *debt recognition agreement (Loan)* amounting to Rp12,421,423. Loan can be top-up in line with the needs of operational business development (Additional Loan). Loan and Additional Loan are not subject to interest and will be paid according to the agreement of the two parties by direct payment, conversion of loan or in other ways agreed by both parties.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman berbunga	3,532,508,777	3,381,904,441	<i>Interest bearing borrowings</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	20,508,632	3,846,814	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total pinjaman	3,553,017,409	3,385,751,255	<i>Total debt</i>
EBITDA	73,955,762	134,759,309	<i>EBITDA</i>
Rasio Pinjaman Berbunga terhadap EBITDA	48.04	25.12	<i>Interest-bearing Borrowings to EBITDA</i>

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan deposito berjangka	20,877,321	37,356,450	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha - neto	442,055,167	489,891,799	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	620,446,461	612,605,391	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	1,267,796,368	1,252,708,214	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	73,676,862	70,218,425	<i>Other non-current assets</i>
Total	2,424,852,179	2,462,780,279	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

	30 Juni / June 30, 2021					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	1 tahun - 6 bulan/ 1 year - 6 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	20,877,321	-	-	-	-	20,877,321	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	227,156,968	97,997,785	65,075,617	36,291,302	15,533,495	442,055,167	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	13,233,946	3,000,000	63,682	896,558	583,255,378	600,449,564	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	49,444,268	20,255	335,166	-	1,217,996,679	1,267,796,368	<i>Due from related party</i>
Aset lancar lainnya	2,286,450,708	-	-	-	-	2,286,450,708	<i>Other current asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	73,676,862	-	-	-	-	73,676,862	<i>Other non-current asset</i>
Total	2,670,840,073	101,018,040	65,474,465	37,187,860	1,816,785,552	4,691,305,990	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

31 Desember/ December 31, 2020							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Pinjaman yang diberikan dan piutang Kas di bank dan setara kas	37,356,450	-	-	-	-	37,356,450	Loans and receivables Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	277,549,853	166,842,125	18,649,986	10,626,393	16,223,442	489,891,799	Trade receivables
Piutang lain-lain	547,849,230	1,489,205	-	57,347,085	5,919,871	612,605,391	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1,252,708,214	-	-	-	-	1,252,708,214	Due from related party
Aset lancar lainnya	2,258,930,573	-	-	-	-	2,258,930,573	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	70,218,425	-	-	-	-	70,218,425	Other non-current asset
Total	4,444,612,745	168,331,330	18,649,986	67,973,478	22,143,313	4,721,710,852	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 33.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of June 30, 2021 and December 31, 2020. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Dolar AS	3%	(106,274,961)	(142,167,845)	US Dollar
Euro	3%	(9,367)	(77,590)	Euro
Lain-lain	3%	2,796	6,342	Others
		(106,281,532)	(142,239,093)	
Dolar AS	-3%	106,274,961	142,167,845	US Dollar
Euro	-3%	9,367	77,590	EUR
Lain-lain	-3%	(2,796)	(6,342)	Others
		106,281,532	142,239,093	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni / June 30, 2021				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya					
perolehan diamortisasi					<i>At amortized cost</i>
Utang usaha	2,418,977,910	2,418,977,910	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	27,782,441	27,782,441	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	1,583,937,226	1,583,937,226	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	75,452,875	18,594,720	56,858,155	-	<i>Lease liability</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3,532,508,777	3,532,508,777	-	-	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	3,687,952	1,774,040	1,913,912	-	<i>Consumer finance liabilities</i>
Utang pihak berelasi	8,106,745	-	-	8,106,745	<i>Due to related parties</i>
Total	7,650,453,926	7,583,575,114	58,772,067	8,106,745	Total

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	2,355,001,694	2,355,001,694	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	32,242,541	32,242,541	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1,498,569,475	1,498,569,475	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	35,654,727	12,969,355	15,125,372	7,560,000	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	3,381,904,441	3,381,904,441	-	-	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	3,846,814	3,846,814	1,705,596	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	1,334,091	1,334,091	-	1,334,091	Due to related parties
Total	7,308,553,783	7,285,868,411	16,830,968	8,894,091	Total

38. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Kelompok Usaha. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan perusahaan, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

38. ECONOMIC UNCERTAINTY

Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected business activities and a global economic, including domestically. A significant rise in number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the company, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

39. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, oleh karenanya ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Kelompok Usaha. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

39. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

40. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Kelompok usaha menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar (Catatan 2g).

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha telah melakukan pengkajian dan menentukan untuk menggunakan model pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha. Dampak dari transisi standar baru ini tidak berpengaruh terhadap saldo laba Kelompok Usaha pada 1 Januari 2020.

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 2q).

Kelompok Usaha telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru tidak berpengaruh terhadap saldo laba Kelompok Usaha pada 1 Januari 2020.

PSAK No. 73, "Sewa"

Sesuai dengan ketentuan transisi, Kelompok Usaha telah memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali periode komparatif (Catatan 2p).

40. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

On January 1, 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations, as follow:

SFAS No. 71, "Financial Instruments"

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivable and the general approach for all other financial assets as required by the standard (Note 2g).

On January 1, 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, certain investments held for available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Group has assessed and determined to using the simplified approach model for trade receivables. There is no impact from transition new standard to the Group retained earning as at January 1, 2020.

SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer (Note 2q).

The Group has assessed and determined that the transition to the new standard has no impact from transition new standard to the Group's retained earnings as at January 1, 2020.

SFAS No. 73, "Leases"

In accordance with the transition requirements, the Group has elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate the comparative period (Note 2p).

40. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

Selain itu, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal penerapan awal. Untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi, Kelompok Usaha menggunakan penilaian sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

Oleh sebab itu, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 20).

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 (Catatan 11).

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, standar mengizinkan cara praktis berikut ini:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam dua belas (12) bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

40. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY *(Continued)*

In addition, the Group has also elected not to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date, the Group relied its assessment made, applying SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

As a result, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at January 1, 2020 (Note 20).

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at June 30, 2021 (Note 11).

In applying SFAS No.73 for the first time, the standard permitted the following practical expedients:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.*
- *operating leases with a remaining lease term of less than twelve (12) months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease.*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*
- *not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.*
- *rely on the assessment of whether lease are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*